

ABSTRACT

Effective collaboration is an important step in bureaucratic transformation efforts. Through collaboration, challenges that are difficult to overcome by one institution alone, such as controlling community mobility, can be handled better. Active involvement and commitment from all institutions involved is a key factor in the success of the collaboration. This research aims to examine the application of a collaborative approach in controlling community mobility. Through qualitative methods, this research shows that a collaborative model involving cross-sector cooperation with a clear division of roles can increase efficiency in carrying out tasks and functions. The research results show that the implementation of collaboration in the JCOC (*Jambi City Operation Center*) contributes positively to controlling community mobility. Although some people do not know much about the roles and functions of the various programs in JCOC (*Jambi City Operation Center*). However, various JCOC (*Jambi City Operation Center*) programs, especially in controlling community mobility in Jambi City, have been running well. The conclusions of this research highlight the importance of commitment and involvement of all stakeholders, as well as the need for socialization of programs so that they can reach all levels of society.

Keywords: Collaboration, Mobility, JCOC

INTISARI

Kolaborasi yang efektif adalah langkah penting dalam upaya transformasi birokrasi. Melalui kolaborasi, tantangan-tantangan yang sulit diatasi oleh satu lembaga saja, seperti pengendalian mobilitas masyarakat, dapat ditangani dengan lebih baik. Keterlibatan aktif dan komitmen dari semua lembaga yang terlibat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan kolaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendekatan kolaboratif dalam pengendalian mobilitas masyarakat. Melalui metode kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa model kolaboratif yang melibatkan kerjasama lintas sektor dengan pembagian peran yang jelas dapat meningkatkan efisiensi dalam menjalankan tugas dan fungsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kolaboratif dalam JCOC (*Jambi City Operation Center*) berkontribusi positif terhadap pengendalian mobilitas masyarakat. Meskipun sebagian masyarakat belum banyak mengetahui peran dan fungsi dari berbagai program dalam JCOC (*Jambi City Operation Center*). Tetapi berbagai program JCOC (*Jambi City Operation Center*) khususnya dalam mengendalikan mobilitas masyarakat di Kota Jambi sudah berjalan dengan baik. Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti pentingnya komitmen dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, serta perlunya sosialisasi terhadap program-program sehingga mampu mencapai seluruh kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Kolaborasi, Mobilitas, JCOC